



Analisis Nilai Religius Pada Novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Implikasinya Terhadap Apresiasi Sastra Di SMA

Heri Indra Gunawan^{1),a)}, Enggar Prasetyawan^{2),b)}, Dadang^{3),c)}

^{1), 2), 3)} Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

dosen01097@unpam.ac.id^{a)}, dosen01927@unpam.ac.id^{b)}, dosen02565@unpam.ac.id^{c)}

ABSTRACT

The purpose of this study is to reveal the religious value of the novel Pudarnya Pesona Cleopatra by Habiburrahman El Shirazy and its implications for learning literary appreciation in high school. This study uses a qualitative approach with a qualitative descriptive method. The data sources are religious values that exist in the novel, the data analysis techniques are data reduction, data modeling, and conclusion verification. The instrument is the researcher himself assisted by a work analysis table. The results of the analysis show that the intrinsic elements in the form of messages, language styles, characters and characterizations, settings, themes, and plots are a unified whole, logical, and full of religiosity. The implication is that this novel can be used as a teaching material in the learning process that is packaged in the Learning Implementation Plan (RPP) and also supports the application of character education to students.

Keywords: Religious Values; Novel Pudarnya Pesona Cleopatra; Teaching materials.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan nilai religius pada novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburrahman El Shirazy serta Implikasinya terhadap pembelajaran apresiasi sastra di Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber datanya ialah nilai-nilai religius yang ada pada novel, teknik analisis datanya ialah reduksi data, model data, dan verifikasi kesimpulan. Instrumennya adalah peneliti sendiri dibantu tabel analisis kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa unsur intrinsik yang berupa amanat, gaya bahasa, tokoh dan penokohan, latar, tema, dan alur merupakan kesatuan yang utuh, logis, dan penuh dengan religiusitas. Implikasinya novel ini bisa digunakan sebagai materi ajar dalam proses pembelajaran yang dikemas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mendukung juga penerapan Pendidikan karakter pada siswa.

Kata Kunci: Nilai Religius; Novel Pudarnya Pesona Cleopatra; Bahan Ajar.

PENDAHULUAN

Sastra memiliki peran ampuh dalam pembentukan watak pribadi yang kemudian menjadi watak sosial, melalui keindahan bahasa yang tersusun apik dan syarat dengan makna sebagai penuntun kehidupan, namun bukan bersifat mendikte mengenai apa dan mengapa dilakukan. Sastra meneduhkan batiniah penikmatnya dalam memahami persoalan kehidupan yang diangkat dari suatu tema tertentu. Secara imajinatif sastra menggambarkan suasana yang terwakilkan melalui bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran.

Kesan menghibur didapatkan juga dari karya sastra, untuk mengisi kekosongan jiwa, kekacauan pikiran manusia dalam meminimalisir permasalahan yang dihadapi. Karena sastra memberikan pengalaman, pengetahuan dan mengasah kepekaan batin para pembacanya untuk ikut merasakan apa yang penulis imajinasikan melalui bahasa. Tidak hanya itu makna positif yang disajikan dalam setiap tema sastra yang diangkat menjadi sebuah renungan dan bahan pemikiran bagi pemikir-pemikir untuk melihat kenyataan dalam mengambil suatu keputusan Ketika mengalami suatu permasalahan. Hal ini dikuatkan oleh Fuad Hasan (2010:18)

Sastra sudah ada dalam perjalanan peradaban sebagai salah satu bentuk kesenian, pengenalan, proses Pendidikan, serta yang paling penting ialah pemahaman akan sastra dapat dijadikan perbendaharaan manusia kaitannya dengan pribadi dengan manusia dan kemanusiaan untuk saling berdialog. Berdasarkan hal ini sastra memiliki peluang untuk menanamkan nilai serta penanaman pengilhaman mengenai kebajikan dan kebijakan.

Jika sastra dinilai tidak ada gunanya dan tidak dapat memberikan manfaat Kembali dalam proses penafsiran dan pemahaman mengenai permasalahan yang ada, maka proses belajar mengajar yang berkaitan dengan sastra sudah tidak diadakan lagi dalam muatan bahasa Indoensia. Sebaliknya jika sastra memiliki relevansi terhadap permasalahan yang ada, maka pembelajaran sastra wajib dipandang sebagai komponen penting dalam penanaman nilai kebajikan dan kebijakan. Pengajaran sastra yang dilakukan dengan tepat jelas akan memberikan dampak yang besar di dalam memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan.

Pada setiap karya sastra baik itu novel, cerpen, roman, dan lain sebagainya pasti memiliki nilai positif untuk dapat dikaji secara mendalam, termasuk nilai religious yang ada sebagai penambah keimanan dan ketaqwaan kita pada Sang Pencipta, karena nilai

religious sendiri merupakan cerminan atau karakter manusia untuk selalu sadar akan adanya Tuhan YME, kesadaran tersebut meliputi peraturan-peraturan religius baik larangan maupun perintah yang harus dilaksanakan sebagai sebuah kebutuhan dan menjalin hubungan antar manusia dengan pencipta. Pada novel inilah harapannya akan muncul berbagai nilai religious melalui karakter tokoh yang dapat diteladani dan diaplikasikan dalam pembelajaran apresiasi sastra. Hal ini juga sebagai bentuk dari proses penanaman dan pencegahan generasi penerus bangsa dari karakter yang tidak diinginkan. Hal ini dikuatkan juga oleh Gunawan (2020:10),

Merosotnya akhlaq peserta didik yang terkikis oleh kemajuan zaman berdampak pada hilangnya jatidiri bangsa Indonesia. Masalah semacam ini tidak boleh dianggap remeh dan dipandang sebelah mata baik dari instansi pendidikan maupun pemerintah pusat, harus segera ditangani secara serius guna meminimalisir dan memberikan solusi yang terbaik.

Dari pendapat tersebut kiranya jelas bahwa karya sastra dapat menjadi alternatif yang digunakan sebagai penanaman karakter khususnya mengenai religiusitas. Hal ini dapat dilakukan dengan bantuan pembelajaran bahasa Indonesia yakni mengenai materi apresiasi sastra. Pembelajaran sastra khususnya novel diajarkan dalam Kurikulum 2013 SMA kelas XII Kompetensi dasar 3.4 Mengulas isi dan unsur kebahasaan sebuah novel. Siswa diharapkan mampu menyaring nilai-nilai dalam novel guna memperbaiki sikap dan perilaku sehari-hari lewat kepekaan batin yang mereka asah melalui pesan-pesan positif dalam novel. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018.

Novel yang sesuai untuk jenjang SMA adalah novel yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak seusia jenjang menengah, sesuai dengan kehidupan anak usia SMA dan banyak mengandung makna positif yang dapat diambil dari isi novelnya. Salah satu novel yang baik dan sesuai untuk anak SMA adalah novel karangan Habiburrahman El Shirazy yang berjudul *Pudarnya Pesona Cleopatra*, karena syarat akan nilai-nilai Islami yang terbungkus apik melalui goresan pemikiran andal yang memadukan religiusitas dan estetika penulisan. Di dalamnya bercerita mengenai kisah percintaan yang bertolak belakang dengan kevuegaran dan keerotisan, malah kental sekali dengan syiar-syiar agama sebagai media dakwah yang yang mengusung ajaran moral sebagai perisai para pembaca.

Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* dapat digunakan sebagai kajian bahan ajar khususnya tentang kandungan nilai religius yang dapat diterapkan pada siswa-siswi di SMA. Karena dalam novel ini syarat akan makna religius yang dapat memotivasi siswa

dan memperbaiki sikap dan perilaku siswa. Seperti halnya karakter peserta didik di SMA yang kerap melakukan penyimpangan baik yang ringan hingga penyimpangan yang tergolong berat seperti berkata kotor, kurangnya sopan santun kepada orang yang lebih tua dan berani melawan, merokok, terlibat seks bebas, bahkan sampai terjerat pada narkoba. Disinilah Pendidikan karakter khususnya religious dapat dikatakan belum terlaksana dengan maksimal, oleh sebab itu peran dari pembelajaran bahasa terkait sastra diharapkan dapat digunakan untuk menanamkan Pendidikan karakter siswa-siswi di SMA.

Beberapa pertimbangan dan alasan dalam pemilihan bahan ajar novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* didasarkan atas, 1) Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* adalah novel yang relatif baik untuk mengajarkan nilai religious pada peserta didik khususnya di SMA, 2) Bahasa yang digunakan relatif mudah dan sederhana untuk dapat dimengerti secara jelas oleh pembaca khususnya peserta didik di SMA, 3) Mengandung nilai religious yang dapat digunakan sebagai nilai plus dalam pembelajaran bahasa. Karena selain mengajarkan tentang bahasa juga mengajarkan tentang pendidikan karakter yaitu religious yang dapat menambah kepribadian siswa menjadi lebih baik, beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

Selain pertimbangan tersebut, penelitian terdahulu oleh Teuku Mahmud (2018), dengan judul Kemampuan Menentukan Nilai-Nilai Religious Pada Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya *Habiburrahman El Shirazy*. Penelitian tersebut hanya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis nilai-nilai religious yang terdapat pada novel "Pudarnya Pesona Cleopatra" karya *Habiburrahman El Shirazy* belum mengkaji tindak lanjut hasil penelitiannya seperti yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Joko Nur Syafa'at (2015) dengan judul Analisis Gaya Bahasa dan Nilai-Nilai Religious Pada Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya *Habiburrahman El Shirazy*. Tujuan penelitiannya ialah. (1) Menjelaskan penggunaan gaya bahasa pada novel *Pudarnya Pesona Cleopatra*. (2) menjelaskan nilai religi yang digunakan dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra*. Yang mana belum ada tindak lanjut dari hasil kajian penelitian yang dilakukan jadi terhenti pada hasil analisis saja belum ada implementasinya pada dunia pendidikan seperti yang penelitian ini laksanakan. Pembahasan nilai religious juga dilakukan oleh Heri Indra Gunawan pada novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye dan implikasinya terhadap pembelajaran apresiasi sastra di Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini mengkaji kandungan nilai religious yang ada, termasuk akidah, syariah dan akhlaq. Implementasi

pada pembelajaran ialah digunakan sebagai materi pembelajaran yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMA (Gunawan, 2020).

Berawal dari pertimbangan dan penelitian terdahulu novel ini digunakan sebagai pilihan kajian bahan ajar siswa-siswi SMA. Oleh karena itu penelitian ini memfokuskan kajian nilai religius dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburrahman El Shirazy* sebagai kajian bahan ajar apresiasi sastra di SMA berdasar pada Kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan ialah kualitatif yakni seluruh data yang ada berupa kata bukan angka. Metode yang dipakai ialah deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan sesuai keadaan sebenarnya, menganalisis, menafsirkan, dan mendeskripsikan sesuai tujuan. Hal ini dikuatkan dengan pendapat dari Moleong Lexy (2015:3)

Metode kualitatif merupakan metode yang hasilnya berupa deskripsi kata-kata dan perilaku. Bersifat deksriptif karena penelitian ini data yang terkumpul merupakan semantik yakni kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraf, serta gambar yang menghasilkan kutipan dari kumpulan data yang bisa berupa pikiran, tindakan, pandangan hidup, ide, konsep, dan gagasan yang pengarang sampaikan.

Sumber datanya merupakan keseluruhan isi novel yakni 111 halaman. Penelitian ini mengambil data penelitian berupa nilai religious yang meliputi akidah, syariat, dan akhlak yang muncul pada tokoh Aku, Raihana, Ibu Aku, Ibu Raihana, dan Pak Qolyubi tentunya yang ada pada novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy. Tidak itu saja, namun menggunakan buku agama, buku religious, dan buku sastra yang memang memiliki hubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Instrumen penelitiannya ialah peneliti dengan bantuan tabel analisis. Instrumennya berkenaan dengan studi dokumentasi dan observasi naskah, maka dilakukanlah studi dokumentasi dengan membaca berulang memahami, dan menghayati kemudian dilakukan proses mencatat, menandai lalu mendekripsikan. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Konten analisis menurut Budd dalam Burhan Bugin (2015) ialah sebuah teknik sistematis dalam melakukan analisis isi serta mengolah pesan bisa juga sebuah ah alat yang digunakan untuk observasi dan proses analisis isi perilaku komunikasi.

Untuk mendapatkan data mengenai nilai religious, maka sangat perlu dibuat kisi-kisi intrumen penelitian yakni tabel analisis kerja supaya data tidak menyimpang dengan apa

yang akan diteliti. Adapun tabel analisis kerja yang membantu peneliti dalam memperoleh data tersajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Intrumen Penelitian Novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburrahman El Shirazy

No	Nama Tokoh	Nilai Religius	Deskripsi	Halaman
1	Aku	Akidah Syariat Akhlak		
2	Raihana	Akidah Syariat Akhlak		
3	Ibu Aku	Akidah Syariat Akhlak		
4	Ibu Raihana	Akidah Syariat Akhlak		
5	Pak Qulyubi	Akidah Syariat Akhlak		

Sumber: Muhamad Alim (2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses penelitian diawali dengan membaca secara teliti keseluruhan novel untuk memahami dengan baik isi cerita berupa kalimat dan kata-kata di dalamnya. Setelah memahami makna yang terkandung dalam novel lalu melakukan penyelidikan pada kata dan kalimat yang mengandung nilai religius. Untuk menganalisis nilai religius pada novel juga sama yakni harus memperhatikan kata atau tanda serta kalimat yang mengandung nilai religius mencakup akhlak, akidah, dan syariat

Seperti yang telah dijelaskan bahwa menganalisis nilai akidah yaitu bermakna keyakinan kepada Allah Swt. seperti dengan tanda-tanda Allah, *Allahu Akbar*, *insyaAllah*, *subhanallah*, *alhamdulillah*, *astagfirullah al'azim*, *innalillah*, dan kata yang menunjukkan lafaz Allah atau keyakinan kepada Allah Swt. karena dengan mengingat nama Allah dalam segala aktivitas manusia merupakan contoh akidah yang baik.

Menganalisis nilai syariat yaitu dengan melihat kata-kata atau tanda -tanda melaksanakan ibadah dan peraturan agama Islam yang diikuti oleh para tokoh seperti beribadah sholat, berdo'a, menikah dan lain sebagainya. Menganalisis nilai akhlak dengan

memperhatikan tanda-tanda atau kata-kata tokoh yang menunjukkan akhlak atau perilaku berbuat baik pada Allah SWT. Al-Qur'an, Rasulullah, orang tua, dan diri sendiri. Akhlak terhadap Allah Swt. Diketahui dengan dengan tanda tokoh mengucapkan dzikir, Akhlak terhadap Al-qur'an yaitu membaca dan menghafal al-qur'an dalam kehidupan, akhlak terhadap orang tua yaitu menaati orang tua, mencintai, membanggakan dan menghormatinya. Adapun temuan nilai religious dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil yang Menyatakan Nilai Religius Novel
 Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburrahman El Shirazy

NO	NAMA TOKOH	NILAI RELIGIUS	DESKRIPSI	HALAMAN
1	AKU	Akidah	Selalu mengucapkan lafaz Allah ketika melakukan kesalahan.	4, 5, 6, 9, 18, 20, 29, 39, 41, 42, 43.
		Syari'at	Khitbah, pernikahan.	3,4
		Akhhlak	Sangat menyayangi Ibunya.	2, 20, 25
2	Raihana	Akidah	Ketika sedih hanya Allah semata tempat pengaduan nya.	22, 41, 42
		Syari'at	Melaksanakan puasa	19, 10, 41.
		Akhhlak	Tidak pernah menunjukkan muka masam atau rasa tidak suka nya kepada suami nya. Meskipun suami nya sering menyakiti hati nya.	2, 8, 9, 11, 12, 15, 19, 20, 42.
3	Ibu Aku	Akidah		
		Syari'at		
		Akhhlak	Menyuruh anak nya untuk segera menikah.	1, 2
4	Ibu Raihana	Akidah		
		Syari'at		
		Akhhlak	Bersikap baik kepada menantu nya. Meskipun menantu nya sering menyakiti anak nya.	44, 45
5	Pak Qolyubi	Akidah	Melafazkan kalimat yang baik.	30
		Syari'at	Penikahan.	32
		Akhlak	Selalu berusaha memenuhi keinginan istri nya meskipun dengan keterbatasan dirinya.	33

Setelah mengetahui kandungan nilai religious yang terdapat pada setiap tokoh novel, maka perlu dikaji mengenai struktur novel Pudarnya Pesona Cleopatra yang meliputi unsur instrinsik novel yakni, **a)** berkaitan dengan tema yang menjadi dasar penulisan novel ialah orang yang menganggap kecantikan merupakan segalanya. Salah satu kutipan yang mendukung ialah: *"Aura pesona kecantikan gadis-gadis Mesir Titisan*

Cleopatra sedimikian kuat mengakar dalam otak, perasaan dan hatiku, sedimikian kuat menjajahkan cita-cita dan mimpiku.” (halaman:5). **b)** Alur dalam novel ini ialah alur campuran atau maju mundur. Salah satu kutipan yang mendukung ialah: *“Begini ceritanya. Saya anak tunggal seorang yang cukup kaya dipinggir timur kota Medan...”* (halaman:34) *“Mendenga cerita Pak Qalyubi saya terisak-isak. Perjalanan hidup pak Qalyubi menyadarkan diriku. Aku teringat Raihana...”* (halaman:44), **c)** seting tempat pada novel berada di Mesir, rumah, kamar, kontrakan. Salah satu kutipan yang mendukung ialah: *“Dalam tidur aku bertemu Ratu Cleopatra pada suatu pagi yang cerah di pantai Cleopatra, Alexandria.”* (halaman:15), **d)** Tokoh dan perwatakan pada novel ialah tokoh utama yakni Aku, Penokohan yang sering di sebut Aku sangat mendominasi dan konflik kebanyakan berasal dari tokoh ini, karena konflik dimulai oleh Aku sendiri. Aku digambarkan sebagai sosok kompleks, banyak sifat dan watak, seperti pantang menyerah, selalu berusaha, keras hati, tidak mudah jatuh cinta, penuh kepura-puraan. Salah satu contoh kutipan yang mendukung: Berbakti, rela berkorban, patuh, dan pasrah. *“Dalam pergolakan jiwa yang sulit berhari-hari, akhirnya aku pasrah. Aku menuruti keinginan ibu. Aku tak mau mengecewakannya, aku ingin menjadi mentari pagi di hatinya, meskipun untuk itu aku harus mengorbankan diriku.”* (Halaman:2), Adapun tokoh sampingan dalam novel ini, 1. Raihana, diidentikan dengan perempuan Jawa hebat, setia, sabar, perhatian, bemuka manis, putih hati dan jiwa, selalu menomorsatukan suami, sholehah, dan yang menjadi istri Aku. Salah satu contoh kutipan yang mendukung tabah dan sabra, *“Tapi ia adalah perempuan Jawa sejati yang selalu berusaha menahan segala badai dengan satu kesabaran.”* (Halaman: 9), 2. Pak Qolyubi, merupakan sosok yang terbuka dan jujur yang digambarkan sebagai dosen bahasa Arab yang berasal dari Medan lulusan S1 Kairo Mesir, yang merupakan teman dari Aku dalam pelatihan. Salah satu kutipan yang mendukung: *“Akhirnya lama kelamaan pak qolyubi sangat terbuka. Ia menceritakan suatu pengalaman hidup yang menurutnya pahit tapi terlanjur di jalani.”* (Halaman:23), 3. Ibu penokohan ini digambarkan sebagai orang tua Aku yang memiliki watak tegas. Salah satu kutipan yang mendukung: *“Harus dengan dia, tak ada pilihan lain!”* tegas ibu. (Halaman: 24), 4. Mertua, merupakan ibu Rihana, dan mertua Aku, digambarkan berwatak penyayang. Salah satu kutipan yang mendukung: *“Melihat kedatanganku, ibu mertuaku serta merta memelukku dan menangis tersedu-sedu.”* (Halaman: 43). **e)** Amanat, novel ini memiliki amanat bahwa paras wajah bukanlah segalanya, karena ketampanan dan kecantikan tidak

mencerminkan isi hati dan watak seseorang. “*don't judge the book from his cover*” orang lain jangan dinilai dari paras wajahnya karena tidak mencerminkan isi hati, hati yang cantik tidak terkis apapun, wajah cantik lama-lama dapat menua dan luntur. Hikmah dari novel ini kita harus berbakti pada orang tua, serta seorang suami wajib berusaha untuk memulyakan, mengayoni, membahagiakan, mengasihi istri. Serta adanya sebuah penyesalan yang dibayar dengan mahal. **f)** Sudut pandang pada novel ini menggunakan sudut pandang orang pertama, hal ini dikuatkan karena penulis digantikan dengan Aku, seperti yang ada dalam kutipan berikut sebagai contohnya: “*Dalam pergaulatan jiwa yang sulit berharihari,akhirnya aku pasrah*” (halaman:4), “*Meskipun sesungguhnya dalam hatiku ada kecemasan-kecemasan yang mengintai.*” (halaman:5). **g)** Gaya bahasa mudah dimengerti oleh para pembaca untuk berbagai kalangan tentunya. Dan pemilihan bahasanya juga tidak membosankan, penulis menyisipkan beberapa puisi sehingga cerita yang disampaikan itu tidak terlalu monoton, seperti contoh beberapa puisi yang ada di dalam novel ini: *Ibu/ Durhakalah aku/ Jika dalam diriku,/ Tak kau temui inginmu/ Ibu/ Durhakalah aku/ Jika dalam diriku,/ Tak kau temui legamu//*. Walaupun ini merupakan ungkapan hati si tokoh tetapi ini merupakan salah satu dari puisi yang dituliskan oleh si penulis.

Pembahasan

Religiusitas ditinjau dari segi akidah, syari'at, dan akhlak yang merupakan kerangka agama Islam yang sangat penting. Akidah sebagai keyakinan kepada Allah Swt. Syari'at sebagai ajaran agama termasuk di dalamnya tentang perintah dan larangan Allah Swt. Akhlak sebagai contoh perilaku umat muslim sesuai yang diajarkan dalam agama dan sesuai yang telah diteladankan Nabi Muhammad Saw sebagai Rasul. Akidah, syari'at, dan akhlak sangatlah erat kaitannya dan memiliki korelasi satu dengan yang lain, karena merupakan kesinambungan yang saling melengkapi.

Secara umum nilai religius mencakup akidah, syari'at, dan akhlak novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburahman El Shirazy ini memiliki indicator yang baik. Cerita disajikan bukan hanya sekedar sastra namun sudah masuk dalam tatanan penjelajahan melaksanakan ketaatan syari'at sehari-hari, dan mengajarkan bagaimana itu akhlak yang baik dan bagaimana melaksanakan akhlak yang baik.

KESIMPULAN

Dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra*, nilai religius ada dalam unsur intrinsik novel, yakni: a). Tema: seseorang yang terlalu menganggap kecantikan adalah segalanya. b). Alur: alur novel yakni alur maju-mundur atau campuran, c). Latar: menggambarkan peristiwa, waktu, tempat, dan suasana yang dilalui khususnya nilai religius yang terjadi. d). Tokoh dan penokohan: menggambarkan pandangan hidup dan sikap. Misalnya “Aku”. Pengarang mengekspresikan religiusitas berdasar perbuatan, dialog dan pola pikiran tokoh. e). Sudut pandang: sudut pandang orang pertama yang digunakan, karena diwakili oleh karakter “aku”. f). Gaya bahasa: cukup mudah dimengerti oleh para pembaca untuk berbagai kalangan tentunya. Dan pemilihan bahasanya juga tidak membosankan, penulis menyisipkan beberapa puisi sehingga cerita yang disampaikan itu tidak terlalu monoton, g). Amanat: bahwa paras wajah bukanlah segalanya, karena ketampanan dan kecantikan tidak mencerminkan isi hati dan watak seseorang. *“don't judge the book from his cover”* menilai orang lain jangan dari paras wajahnya karena tidak mencerminkan isi hati, hati yang cantik tidak terkisap apapun, wajah cantik lama-lama dapat menua dan luntur. Hikmah dari novel ini kita harus berbakti pada orang tua, serta seorang suami wajib berusaha untuk memulyakan, mengayoni, membahagiakan, mengasihi istri. Serta adanya sebuah penyesalan yang dibayar dengan mahal. Unsur intrinsik kesemuanya menggambarkan dan berpola cerita yang utuh, penuh nilai religious dan logis.

Implikasi di sini ialah implementasi dampak positif yang diharapkan terjadi pada peserta didik dari semua topik dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan melihat hasil analisis maka dapat dikatakan bahwa novel ini dapat dijadikan contoh materi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA. Selain itu, diketahui pula bahwa nilai religius dalam novel ini memungkinkan diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yakni materi mengenai apresiasi sastra untuk SMA melalui RPP yang disusun berdasarkan hasil penelitian yakni terkait dengan nilai religious pada novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El Shirazy.

DAFTAR PUSTAKA

Alim, Muhamad. (2011). *Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Bungin, Burhan. (2015). *Metode penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press
- Hasan, Fuad. (2010). Catatan Perihal Sastra dan Pendidikan dalam Warta HISKI Desember 2002.
- Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tentang Pembelajaran Sastra di SMA. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- El Shirazy, Habibburahman. (2007). *Pudarnya Pesona Cleopatra*. Jakarta: Republika.
- Gunawan, Heri Indra. 2020. Bahasa Indonesia: Lingua Franca Pencetak Karakter Negeri. Purwokerto: Penapersada
- Gunawan, Heri Indra. 2020. Nilai Religius dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Menengah Atas (Kajian Struktural Genetik dan analisis isi). *Jurnal Eduka*. Vol 5. No 1.
- Moleong, Lexy. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nur Syafa'at, Joko. (2015). Analisis Gaya Bahasa dan Nilai-Nilai Religius Pada Novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburrahman El Shirazy. Surakarta: Jurnal UMS.
- Mahmud, Teuku. (2018). Kemampuan Menentukan Nilai-Nilai Religius Pada Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburrahman El Shirazy* Oleh Mahasiswa PBSID Semester 1 STKIP Bina Bangsa GETSEMPENA. *Jurnal Metamorfosa*.